

PENDAHULUAN: PEPERANGAN DI DALAM DIRI MANUSIA

Why. 12:7-9 mencatat terjadinya peperangan di Sorga di masa lampau yang jauh, mestinya sebelum manusia disesatkan oleh Iblis, si ular tua...

7 Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, 8 tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. 9 Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Perhatikanlah bahwa peperangan itu terjadi di antara dua rombongan malaikat. Maka Yang Maha Tinggi tidak terlibat dalam peperangan itu, karena dapat diselesaikan oleh Mikhael. Fakta bahwa Iblis beserta para malaikatnya dilemparkan keluar dari Sorga (ke bumi) menunjukkan bahwa peperangan itu adalah suatu pemberontakan. Sebab tujuan dari setiap pemberontakan adalah menjatuhkan pemerintahan yang sah; pemerintahan Raja(Sorgawi)! Dan yang kalah dalam pemberontakan pasti dibuang keluar dari Kerajaan.

Apakah Iblis bersama rombongannya, setelah tercampak ke bumi, berdiam diri saja merenungi nasib mereka?

Ternyata tidak demikian, karena dinyatakan bahwa mereka menyesatkan seluruh dunia. Tentu yang dimaksudkan adalah seluruh masyarakat manusia di dunia, sebab pada awalnya seluruh dunia diserahkan oleh Yang Maha Pencipta kepada Adam dan keturunannya.

Di dunia, Iblis berhasil merebut kepemimpinan Adam ke dalam tangannya sendiri. Demikianlah umat manusia disesatkan oleh Iblis, yang dalam 'istilahnya' Rasul Paulus [Rm.3:23]:

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan TUHAN...

Namun kemudian Sorga menetapkan suatu bangsa menjadi 'janin' Kerajaan Sorga di bumi, yakni bangsa Yahudi. Bangsa Yahudi menganggap dirinya bangsa pilihan Tuhan. Namun Iblis memerangi juga bangsa pilihan ini, nyata dalam (kita baca kembali Wahyu Pasal-12) ayat-17:

Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum TUHAN dan memiliki kesaksian Yesus.

Siapa saja yang diperangi Iblis selanjutnya? Manusia yang mentaati (10) Hukum TUHAN serta mereka yang memiliki kesaksian Yesus. Yakni orang-orang yang mengenal dan mentaati 10 Hukum TUHAN serta orang Kristen yang biasa bersaksi tentang Yesus Kristus. Mereka yang tidak pernah bersaksi bagi Yesus **sudah menjadi pecundang**, sehingga tidak diserang secara dahsyat oleh Iblis.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa manusia yang diluar kedua kategori ini tidak mengalami serangan dahsyat oleh Iblis; tentu karena mereka sudah menjadi pecundang oleh (malaikat-malaikat) Iblis yang berjumlah banyak, pakar dalam penyesatan dan penipuan!

Yesus, Yang menyaksikan Iblis tercampak seperti kilat jatuh ke bumi [lihat Luk. 10:18], mengingatkan lebih jauh mengenai peperangan yang dilancarkan oleh Iblis terhadap **orang-orang-pilihan**, setelah Iblis berhasil menyesatkan **bangsa-pilihan** [Mat.24:24]:

Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.

Iblis tidak pernah puas. Setelah bangsa-pilihan (Yahudi) disesatkannya, juga sebagian orang Kristen, maka, sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga. Tentu saja peperangan yang dilancarkan Iblis terhadap **orang-pilihan** akan jauh lebih dahsyat dibandingkan serangannya terhadap **bangsa-pilihan**! Oleh sebab itu, bagaimana mungkin warga Kerajaan Sorga dapat berkemenangan di bawah tekanan Iblis yang begitu dahsyat?

Maka Yesus, Raja Sorga memperlengkapi hamba-hambaNya, anak-anak Kerajaan Sorga, dengan sekurang-kurangnya **Lima Fasilitas dari Kerajaan Sorga**, yang semuanya harus diterima dan dimanfaatkan **sekaligus**. Kurang satu, maka kerugian bagi dirinya sendiri, bahkan mungkin merusak statusnya Selaku anak Kerajaan Sorga!

Kelima Fasilitas ini tidak serupa dengan Fasilitas yang biasa dinikmati oleh warga Gereja manapun, karena mereka sesungguhnya belum berstatus anak Kerajaan Sorga...

1. AMNESTY dan PENGAMPUNAN-BERKELANJUTAN

'Amnesty' adalah suatu istilah HUKUM yang dimengerti secara Internasional.

**Amnesty adalah pengampunan-mutlak,
dianugerahkan oleh Kepala Negara kepada
Pemberontak yang mau kembali ke pangkuan negeri itu.**

Amnesty adalah pengampunan mutlak, di mana dosa-dosa (kriminalitas) Pemberontak itu di masa lalu tidak akan diperkarakan oleh Negara! Pemberontak yang beroleh amnesty akan diperlakukan selaku warga Negara yang terhormat, dengan hak kewarganegaraan yang penuh.

Segala macam tindakan kriminal yang dilakukannya di masa lalu tidak akan diperkarakan. Jadi, 'amnesty' adalah lebih luhur dari 'grasi', yang banyak dikenal.

Adakah dasar Biblikal dari 'amnesty'? Adakah contoh Biblikal yang sudah terjadi?
Bacalah Luk.23:39-43...

Penjahat yang tersalib di samping Yesus **beroleh Firdaus pada hari itu juga!** Apa saja yang diucapkan Penjahat yang satu ini? Lihatlah:

"Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? 41 Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah." 42 Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, ~~apabila~~ **pada waktu** Engkau datang sebagai Raja. *{Pencoretan pada 'apabila' dilakukan karena kekeliruan penterjemahan oleh L.A.I. Dalam bahasa Inggris digunakan di sana 'when', bukan 'if', yang menunjukkan ketidak-pastian seperti halnya apabila. Kedatangan (kembali) Yesus selaku Raja adalah suatu kepastian, hanya waktunya belum ditetapkan!}*

Perhatikanlah, Yesus tidak mempertanyakan apakah si Penjahat ini sudah memberi diri dibaptiskan (dengan air). Tidak juga dipertanyakan, apakah dia sudah terdaftar di Gereja, sudah rajin beribadah, sudah biasa menyampaikan persembahan persepuluhan, dan sebagainya.

Yang ditunjukkan oleh Penjahat ini adalah **hati yang menyesal**, karena masa lalunya yang jahat; juga ditunjukkan **keinginannya masuk ke dalam KerajaanNya Yesus**. Yesus, Yang Raja, memang menyediakan 'amnesty' untuk urusan semacam itu, kendati tidak digunakan istilah 'amnesty' di sana! Maka Penjahat inilah yang menjadi contoh Biblikal yang jelas tentang pemberian amnesty!

Apakah Saudara melihat bahwa Penjahat ini beroleh Firdaus (hidup kekal) bahkan tanpa melalui Penghakiman yang menurut doktrin Agama Kristen terjadi setelah manusia dibangkitkan dari kematiannya? Luar biasa kasih Yesus. DisediakanNya perlakuan khusus, amnesty, bagi orang-orang insaf, serta ingin bergabung dengan KerajaanNya. Sudahkah Saudara beroleh amnesty dari Kerajaan Sorga? Barangkali Saudara tidak merasa diri Pemberontak?

Sesungguhnya Injil Kerajaan Sorga (beserta amnesty yang disediakan RajaSorga) diberitakan juga serba sedikit di dalam Kitab Perjanjian Lama. Bahkan sebelum zaman Musa, Injil sudah diberitakan kepada Abraham [Gal.3:8]. Walaupun secara samar, Perjanjian Lama sudah memberitakan tentang 'amnesty' dalam Yes.1:18:

Marilah, baiklah kita beperkara! -- firman TUHAN -- Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.

Dosa yang merah-kental itu akan lenyap sama sekali rona merahnya. Yang muncul adalah warna putih. Tiada lagi sisa yang dapat mengingatkan akan warna merah (dosa) yang sebelumnya. **Sudah dilupakan Tuhan!** Bukan sekedar diampuni. Demikianlah pengampunan mutlak, istilah tepatnya: amnesty.

Sungguh luar biasa KasihNya RajaSorga. Bukan hanya amnesty yang Yesus sediakan. Masih ada tambahannya: **Pengampunan Berkelanjutan!** Yakni setelah seseorang diterima selaku warga Kerajaan Sorga, jika dia terlanjur berbuat dosa, maka pengampunan senantiasa tersedia. Urusan ini dicatat dalam 1Yoh.1:9:

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Dosa-dosa kita diampuni, cukup dengan pengakuan dosa (dan permohonan ampun). Segala macam kejahatan yang sempat mengotori diri kitapun disucikan, sehingga kita kembali kepada status semula: Warga terhormat dari Kerajaan Sorga!

Begitu melimpah-ruah pengampunan di dalam Kerajaan Sorga, sehingga siapapun yang mengaku Warga Kerajaan Sorga, tentu akan dimampukan juga mengampuni Saudara-saudaranya berulang-ulang. Bacalah Sabda Raja itu dalam Luk.17:3-4:

Jagalah dirimu! Jikalau saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia, dan jikalau ia menyesal, ampunilah dia. 4 Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia."

Perhatikanlah awal pernyataan itu: "**Jagalah dirimu...**" Menjaga diri dari urusan apa? Dari keengganan mengampuni. Seorang Warga Kerajaan Sorga harus menjaga diri, jangan sampai gagal mengampuni seseorang yang merugikan dirinya, sebab: tanpa mengampuni orang lain, Saudara tidak akan beroleh pengampunan dari Bapa Sorgawi [Mat.6:14-15]!

Bahkan jika tujuh kali sehari seorang Saudara berbuat dosa/kesalahan, tetaplah ampuni dia. Demikianlah sikap rohani seorang Warga Kerajaan Sorga. Siapa gerangan yang dapat berbuat dosa yang sama sampai tujuh kali sehari? Rasanya hanya seseorang yang mempermainkan pengampunan. Maka di dalam Sabda tadi tersirat pernyataan: "Kendati dia mempermain-mainkan pengampunanmu, tetaplah ampuni!" Supaya Saudara tidak kehilangan status yang luar biasa berharga: Kewargaan Kerajaan Sorga. {CATATAN: Bagi Saudara yang mengerti urusan Luka Batin, ketahuilah, kemurahan hati dalam urusan mengampuni dimaksudkan oleh Yesus agar setiap Warga Kerajaan Sorga terpelihara bebas dari sakit hati dan Luka-luka Batin, suatu penyakit rohani yang sangat merusak kerohanian orang percaya! Bahkan mungkin merusak dan memecah-belah persekutuan kristiani.}

Bagaimana halnya dengan umat agamawi??

Untuk umat beragama Kristen, yang tidak mengenal (dan tidak diajari tentang) 'amnesty', Rasul Paulus secara sengaja ataupun tidak, memberi definisi keselamatan dalam Rm.10:9-10:

Sebab jika kamu **mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan**, dan percaya dalam hatimu, bahwa Bapa Sorgawi **telah membangkitkan Dia dari antara orang mati**, maka kamu akan diselamatkan. 10 Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan...

Umat agamawi tidak diajarkan mengenai 'amnesty'. Maka setiap orang bebas memilih jalannya: menempuh jalan agamawi, melalui pengampunan-demi-pengampunan, atau jalan Kerajaan Sorga: 'amnesty' dilanjutkan dengan segala Fasilitas yang disediakan oleh Raja itu.

2. BENIH ILAHI

Saudara Pembaca yang terkasih, dalam pembacaan buku ini harus selalu diingat bahwa Iblis senantiasa memerangi orang-orang yang percaya kepada Yesus. Iblis memiliki ambisi ingin membuat seluruh umat manusia berada di bawah pemerintahannya. Bahkan menjadi anak-anak Iblis. Lihatlah yang disabdakan oleh Yesus di dalam Yoh.8:43-44:

Apakah sebabnya kamu tidak mengerti bahasa-Ku? Sebab kamu tidak dapat menangkap firman-Ku. 44 Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta

Apakah Saudara mengerti semua firman Yesus? Semuanya tidak? Tidakkah Saudara merasakan sebagai anggota rombongan Pemberontak? Tidak pernah berdustakah Saudara?

Lihatlah, betapa banyaknya orang (beragama) Kristen yang tidak menangkap firman Yesus, terutama mengenai Kerajaan Sorga yang diberitakan di dalam Buku ini. Maka Siapa saja yang baru pertama kali mendengar penjelasan tentang Kerajaan Sorga dari buku ini, sangat disarankan untuk rendah hati, mengakui belum mengerti firman Yesus, mengakui juga bahwa telah terkecoh masuk ke bawah pemerintahan Iblis, lalu segera mengambil kesempatan untuk pada saat ini menerima Kerajaan Sorga (pemerintahan Yesus) di dalam kehidupannya!

Jika keinginan Iblis membentuk anak-anak Iblis sudah disadari, maka perlu pulalah disadari kehendak Raja Yesus untuk membentuk Warga Kerajaan Sorga, bahkan dari orang-orang yang

sudah menjadi korban penyesatan si Iblis (sebagaimana halnya si Penjahat yang tersalib di samping Yesus). Untuk tercapainya hal itu, Yesus membersihkan lebih dahulu (calon) Anak Kerajaan, lalu mengajak agar orang percaya tinggal di dalam Yesus dan Yesus tinggal di dalam diri orang percaya itu. Sabdanya yang menyatakan hal itu dalam Yoh.15:3-4a:

“...Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. 4a Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu...”

Berangkat dari pribadi yang cemar, dibersihkan lebih dahulu oleh Firman(Yesus), lalu tinggal di dalam Yesus dan Yesus tinggal di dalam diri orang percaya. Demikianlah kehidupan Warga Kerajaan Sorga yang didambakan oleh Yesus Kristus. Sebelumnya [Yoh.14:23], Yesus sudah men-sabdakan yang serupa:

Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia..."

'Kami', yakni Roh-Bapa dan Roh-Anak (tentu bersama Roh-Kudus) bersedia diam bersama orang percaya di dalam 'debu-tanah' (tubuh manusia). Tentu bukannya **seluruh** RohTUHAN memasuki tubuh **satu** orang percaya! Jika seluruh RohTUHAN memasuki tubuh Saudara atau saya, tentu orang-percaya yang lain tidak beroleh bagian, bukan? Maka sesungguhnya hanya **sebagian kecil** RohTUHAN memasuki tubuh orang percaya. Bagian kecil RohTUHAN menjadi semacam **benih** di dalam diri orang percaya.

Menerima benih, 'secuil' RohTUHAN, itulah yang disinggung lebih dahulu dalam Yoh.1:12-13:

12 Tetapi semua **orang yang menerima-Nya** diberi-Nya **kuasa supaya menjadi anak-anak TUHAN**, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; 13 orang-orang yang **diperanakkan** bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan **dari TUHAN**

Semua orang yang **menerima RohTUHAN** ('secuil'), bersamaan dengan itu menerima juga **kuasa** (bukan status) **supaya** (berarti di masa depan!) **menjadi anak TUHAN**. Sesungguhnya **menjadi anak TUHAN membutuhkan kuasa yang khusus**, bukan suatu peristiwa yang terjadi begitu saja! Orang-orang semacam inilah yang disebut **diperanakkan dari** (keinginan) **TUHAN**, bukan sekedar dari keinginan seorang laki-laki, seperti dialami oleh umumnya manusia (ini sekedar kelahiran 'alamiah').

Maka tepatlah penggunaan istilah **benih-ilahi** oleh Petrus di dalam 1Ptr.1:22-23:

Karena kamu **telah menyucikan dirimu** oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu. 23 Karena kamu telah **dilahirkan kembali** bukan dari benih yang fana, tetapi **dari benih yang tidak fana**, oleh firman TUHAN, yang hidup dan yang kekal...

'Telah menyucikan diri' (ini amnesty!) mendahului **'dilahirkan kembali'**. Istilah 'kelahiran kembali' adalah istilah Yesus sendiri sewaktu Beliau berbincang dengan Nikodemus [Yoh.3:1-7]. Suatu perbincangan yang sulit oleh Nikodemus, dan tidak dimengerti oleh banyak hamba Tuhan di masa kini, sehingga mereka keliru menerapkannya. Sebab kelahiran-kembali yang disinggung oleh Rasul Petrus berkaitan dengan perolehan **'benih yang tidak fana'** (benih-ilahi!). Bukan sekedar pembaptisan-air ataupun upacara gerejawi lainnya, yang tidak menyentuh roh-manusia.

Rasul Yohanes juga menggunakan benih-ilahi dalam bentuk, bahwa siapapun yang memiliki benih-ilahi akan menjadi kebal terhadap gangguan dosa. Bacalah 1Yoh.3:9:

Setiap orang yang lahir dari TUHAN, **tidak berbuat dosa lagi**; sebab **benih ilahi** tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena **ia lahir dari TUHAN**.

Betapa beruntungnya setiap orang percaya yang sudah beroleh benih-ilahi! Pergumulan melawan dosa, yang menjadi pergumulan setiap manusia, berakhir setelah seseorang lahir dari TUHAN. Maka, selepasnya dari pergumulan itu, Warga Kerajaan Sorga mempunyai kesempatan luas untuk memanfaatkan beragam Fasilitas Kerajaan Sorga untuk memperluas Kerajaan itu. Di bawah bimbingan RohYesus tentunya.

Nah, Pembaca yang saya kasihi, jika Saudara sudah mengerti sungguh makna benih-ilahi, serta pemberiannya bagi orang-percaya, mengikuti amnesty yang sudah lebih dahulu dikaruniakan oleh RajaSorga, maka saat ini Saudara beroleh kesempatan bagus untuk memperolehnya bagi diri Saudara sendiri.

Seperti Penjahat yang tersalib di samping Yesus, dengan rendah hati Saudara dapat memanjatkan doa berikut, demi beroleh amnesty serta status Warga Kerajaan Sorga. Ucapkanlah doa berikut dengan bersuara, sebab[Mat.12:37] **"...menurut ucapanmu engkau dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau dihukum..."** Ucapkanlah, Saudaraku:

Saya menyembah Yesus Kristus, RajaSorga, Rajaku dan Juruselamatku; Ya Yesus, saya mengaku bahwa di masa lalu saya berada di bawah pemerintahan Iblis. Saya ingin tinggalkan pemerintahan Iblis sekarang dan bergabung dengan Kerajaan Tuhan, sejak di bumi ini. Mohon saya diterima, ya Rajaku; berilah saya amnesty, dan beri jugalah status Anak Kerajaan, serta benih ilahi di dalam diri saya, yakni Roh Yesus, Yang akan membimbing dan memerintah diri saya dari dalam hatiku di sepanjang sisa usiaku.

Demi nama Yesus Kristus, saya dibebaskan dari pemerintahan Iblis beserta malaikat-malaikatnya, juga dibersihkan dari jamahan-jamahan Iblis dari masa lalu. Oleh darah Yesus yang tercurah di Golgota, diriku disucikan, layak untuk tampil di hadapan Rajaku, Yesus Kristus, Juruselamatku pribadi.

Berilah saya, ya Yesus Rajaku, kehidupan masa depan yang memuliakan Dikau, Raja dan Juruselamatku, AMIN.

Bagaimana halnya dengan umat agamawi??

Di dalam kehidupan orang-percaya di tengah gereja-gereja, sedikit saja terjadi pembahasan tentang peranan Roh Kudus (tepatnya Roh Yesus [Kis.16:6-7]). Sangat sedikit juga dibahas mengenai Iblis serta nafsunya ingin menyesatkan manusia serta membentuk anak-anak Iblis. Dengan demikian urusan peperangan rohani nyaris tidak diberitakan di tengah-tengah gereja, bahkan yang mengaku injili sekalipun.

Oleh sebab itu, pada kebanyakan gereja, pembaptisan-air menjadi 'kata-kunci', semacam pentahbisan memasuki lingkungan gereja itu, diikuti dengan persyaratan tertentu untuk memiliki keanggotaan penuh gereja yang bersangkutan (setiap gereja mengatur sendiri ketentuannya). Maka menjadi Warga Kerajaan Sorga tidak pernah terpikirkan oleh sebagian besar umat gerejawi, kendati pesan mendasar dari Injil Kristus berbunyi: **“Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”** yang pada abad-XXI ini menjadi berbunyi: **“Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah operasional!”**

Ada sebagian kecil guru kristiani yang mengajarkan urusan mengundang Roh Kudus masuk ke dalam hati, untuk memerintah dari dalam hati orang percaya, namun gagal (tidak mampu) mengajar tentang peperangan rohani yang berlangsung segera setelahnya, sebab Iblis tidak suka jika Roh Yesus leluasa memerintah dari dalam hati orang percaya. Iblis akan memerangi orang percaya itu dengan segala macam teknik, agar dia kembali kepada kegelapannya di masa lalu. Bahkan di masa kini, Iblis telah menjerat banyak orang Kristen yang muda-rohani itu dengan permainan Malaikat Terang Palsu [2Kor.11:13-15] atau Roh Kudus palsu.

Mereka yang mengerti permainan Iblis ini, akan merobah kata-kata tadi, menjadi: “Mengundang ~~Roh Kudus~~ Roh Yesus masuk ke dalam hati!” Sebab Roh Kudus adalah sama dengan Roh Yesus [Kis.16:6-7], sementara Roh Yesus tidak dapat dipalsukan.

Kembali kepada Warga Kerajaan Sorga, yang telah menerima benih-ilahi; **untuk dipengapakan benih ilahi itu?** Tentu saja untuk ditumbuh-kembangkan menuju kedewasaan rohani di dalam Yesus Kristus. Hal ini akan dibahas pada **Lampiran-1**.

3. OTORITAS ANAK KERAJAAN

Saudara telah menerima benih-ilahi... Benih ilahi begitu kecilnya, namun benih itu sudah menyanggah otoritas Anak Kerajaan. Sebagai gambaran, perhatikanlah anak-anak Raja di bumi ini. Betapa kecilnyapun tubuh mereka, namun sudah memiliki otoritas anak Raja, sehingga orang-orang biasa, bahkan para penjahat, akan segan, bahkan patuh terhadap mereka. Sebab

mereka mengerti bahwa anak Raja itu dikawal oleh body-guard, bahkan seluruh Angkatan Bersenjata siap membela dia dari mara bahaya.

Maka betapa kecilnyapun benih ilahi yang Saudara sandang, setan-setan Pemberontak akan segan, bahkan takluk kepada perintah Saudara! Sebab mereka mengerti bahwa otoritas Saudara didukung oleh Kuasa Sorgawi lainnya (malaikat Sorga, otoritas RajaSorga, dll.). Maka setan-setan, serta kuasa dunia lainnyapun tidak akan mampu mencederai Saudara. Hal inilah yang Yesus sabdakan dalam Luk.10:19 (dengan istilah 'kuasa'):

"...Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu..."

Dalam hal Saudara belum yakin benar akan Sabda tadi, baca pulalah Mrk.16:16-18:

"...Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, 18 mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Lihat lagi, hai Saudara-saudara yang peragu, betapa seriusnya Yesus memberi Saudara dan saya otoritas Sorgawi itu, tercatat pada Mat.10:7-8:

Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. 8 Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Tentu saja Anak-anak Kerajaan tidak akan senyampang menggunakan otoritas Sorgawi itu secara serampangan. Saudara tidak akan sengaja pergi mencari ular dan menginjaknya. Ini menampilkan kesombongan, membuat Saudara seketika itu juga menjadi Anak Iblis. Maka nasib Saudara dalam keadaan sedemikian akan sepenuhnya di tangan Iblis. Sebab [Yak.4:6]:

Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: "**TUHAN menentang orang yang congkak**, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

Yang dapat Saudara manfaatkan setiap hari (dan harus!) adalah **pengusiran setan-setan**. Demi nama Yesus. Pengusiran setan-setan ini penting! Supaya kesejahteraan (rohani) Saudara terpelihara, di dalam pengamanan Kerajaan. Padanannya: pengamanan lingkungan setiap hari dilakukan oleh setiap manusia, dalam Alam Fisik, dalam bentuk kunci pintu dan pagar, anjing penjaga, dsb. Maka siapa saja yang sudah mengerti urusan pengamanan Alam Roh, lalu tidak melakukannya, biasanya akan terkena dakwaan Iblis [Luk.12:48]; **dari yang banyak mengerti**

dituntut lebih banyak. Seseorang berceles: “Nyamuk sajumpun diusir setiap hari agar tidak mengganggu, apalagi setan-setan yang begitu jahat!”

Beberapa kasus keteledoran oleh beberapa Saudara sudah menunjukkan kerugian yang saya maksudkan. Bahkan ada yang terkena tipuan hipnotisme setelah satu/dua bulan menghentikan pengamanan lingkungan rohaninya. Akibat tanpa perlindungan oleh malaikat Sorga, Saudara itu terkena sihir sehingga menyerahkan uangnya kepada si penjahat dalam jumlah banyak, padahal Saudara itu sudah banyak melayani orang lain!

Bagaimana halnya dengan umat agamawi??

Berpuluh tahun lamanya saya beribadah di dalam gereja tradisional, tidak pernah saya mendengar pengajaran mengenai otoritas orang percaya, jangankan tentang otoritas Anak Kerajaan. Baru setelah karya Yesus membebaskan diri saya berkiperah di luar lingkungan agamawi, mulailah nampak kebenaran-kebenaran tentang Kerajaan Sorga, seperti yang diuraikan di dalam Buku ini.

Di tengah lingkungan gerejawi, setiap kali muncul masalah, umat yang bergumul akan segera mendatangkan bapak Pendeta (atau Penatua). Misalnya ada terasa gangguan kuasa gelap, maka hamba gereja didatangkan, dan doa mereka cenderung berbunyi: “Ya Tuhan, usirlah dan singkirkanlah setan ini!” Ironis sekali, yang mereka perintah adalah Tuhan, bukan Iblis. Sama sekali tidak nampak otoritas anak-Kerajaan dalam kehidupan gerejawi!

Tetapi Anak-anak Kerajaan menangani sendiri ragam-ragam gangguan spiritual yang dirasakan. Langsung ditangani sendiri, karena masing-masing sudah menyandang otoritas Kerajaan Sorga, yang Iblis tidak mampu menentangnya. Dalam kedewasaan rohani, seyogyanya setiap orang percaya mampu menanggulangi sendiri serangan-serangan Iblis dan kuasa gelapnya!

Saudara, jika anda mau memasuki lingkungan Anak Kerajaan sejak sekarang, berdoalah, mulailah memanfaatkan otoritas Anak Kerajaan. Panjatkanlah doa berikut, dengan bersuara:

**Ya Yesus, Raja Sorga, Rajaku dan Juruselamatku;
Saya mau semakin dewasa di dalam Engkau, maka sekarang saya menerima otoritas Kerajaan yang TUHAN ke dalam tanganku, yang telah Yesus sediakan bagi setiap anak Kerajaan, termasuk bagi diriku.
Demi nama Yesus Kristus, dengan otoritas Kerajaan Sorga yang aku sandang, aku mengenyahkan semua malaikat Iblis yang coba-coba menghimpit pribadiku, atau mencoba menyesatkan diriku kembali kepada kegelapan masa laluku.
Enyahlah semua malaikat Iblis yang dahulu kala disembah oleh leluhurku; bahkan semua Perjanjian Kegelapan yang sempat mengikat diriku, ditegakkan oleh**

leluhurku, sekarang juga aku nyatakan batal, tidak berlaku lagi. Yang berlaku bagi diriku adalah Perjanjian Baru bersama Yesus Kristus, Rajaku.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang mensponsori kesaktian leluhurku serta mensponsori diriku di masa lalu. Yesus Kristuslah yang menjadi sponsorku di masa depan. Juga ilah-ilah asing, yang tidak ada urusannya dengan Kerajaan Sorga, yang tidak pernah mengajar tentang Kerajaan Sorga, harus menyingkir dari kehidupanku. Aku tidak menyembah kalian, hanya Yesus Kristus Rajaku, Dialah satu-satunya yang saya sembah.

Bahkan semua malaikat Iblis yang berasal dari persekutuan Kristiani [2Kor.11:13-15] harus menyingkir dari diriku. Saya adalah Warga Kerajaan Sorga, telah dibebaskan oleh Yesus dari kancah pertikaian antar-sekte dan antar-teologia yang dibangkitkan oleh Iblis..

Roh Yesus akan membimbing saya agar setiap pagi hari saya memanfaatkan otoritas Anak Kerajaan, melakukan pengamanan lingkungan, demi kesejahteraan hidupku di dalam Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku; AMIN.

4. PENGAWAL KERAJAAN YANG PERKASA

Saudara yang terkasih, sesama Warga Kerajaan Sorga... Apakah Saudara sungguh merasakan kasih Yesus di dalam kehidupan ini? Raja itu, oleh KasihNya, sudah sangat mempermudah urusan memasuki Kerajaan Sorga. Berangkat dari penyesalan akan pemberontakan di masa lalu, di pintu KerajaanNya, Yesus menyediakan amnesty, tanpa penyelidikan atas kejahatan kita di masa lalu; tanpa mengungkit-ungkit, jangankan mendakwa, tanpa 'vonnis-bebas', melainkan dihapuskan begitu saja. Di hadapan Raja itu, Saudara dan saya, melalui amnesty, segera menjadi murni seperti bayi yang tidak bercacat! Inilah salah satu aspek terpenting dalam urusan Kelahiran rohani. Sudahkah Saudara menginsyafi Kasih Yesus yang demikian dahsyat?

Sekarang, lihat lagi kasihNya, menambahi 'amnesty' yang sudah Saudara terima...

Di hadapan Raja itu, Saudara dan saya dilihatNya tidak bercacat, murni, bersih seperti salju. Hai bapak-bapak dan ibu-ibu, bagaimana Saudara akan memperlakukan bayi Saudara, yang baru lahir, murni tanpa cacat? Tentu Saudara akan menjaganya dengan sangat berhati-hati. Bayi itu dibungkus dengan pakaian hangat, dan dijaga dua puluh empat jam sehari. Yang sedemikian biasa berlangsung dalam Alam Fisik. Lalu, bagaimana RajaYesus memperlakukan bayi-rohani, yang baru lahir baru?

Raja itu memperlakukan Saudara dan saya selaku anak Raja yang baru lahir! Dan hati Raja menetapkan bahwa bayi yang baru lahir baru ini harus beroleh keselamatan. Dalam Wawasan demikianlah, di dalam Alam Roh, Raja Yesus memerintahkan malaikatnya untuk mengawal Saudara dan saya, memberi pengamanan dari serangan secara rohani maupun fisik, demi menangkali upaya si Pemberontak untuk mencelakakan bayiNya Raja! Dalam Wawasan sedemikianlah catatan Rasul penulis lbr.1:13-14 diwahyukanNya:

Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?"

14 Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?

Raja itu sudah memberi anugerah yang dahsyat: 'amnesty'. Raja itu pula yang menyediakan perlindungan yang dahsyat: 'body-guard', pengawal pribadi, yang akan mengawal anak-anak Kerajaan Sorga, siang dan malam, pada lingkungan manapun mereka berada. Tidakkah Saudara merasakan keistimewaan yang sudah diberikan oleh Raja?

Malaikat yang setia mengawal Saudara dan saya. Menangkali serangan Iblis atas jasmani maupun rohani Saudara. Baca pulalah Mz.91:7-11:

7 Walau seribu orang rebah di sisimu, dan sepuluh ribu di sebelah kananmu, tetapi itu tidak akan menimpamu. 8 Engkau hanya menontonnya dengan matamu sendiri dan melihat pembalasan terhadap orang-orang fasik 9 Sebab TUHAN ialah tempat perlindunganmu, Yang Mahatinggi telah kaubuat tempat perteduhanmu, 10 malapetaka tidak akan menimpa kamu, dan tular tidak akan mendekat kepada kemahmu; 11 sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu

Anak-anak Kerajaan Sorga pasti melakukan pengusiran setan-setan setiap hari. Dan dari waktu-ke-waktu, mereka dipakai Tuhan membebaskan orang lain dari cengkeraman setan atau malaikat Iblis, sehingga anak-anak Kerajaan mengenal benar watak dari setan-setan itu, berbeda dari watak malaikat Tuhan.

Anak-anak Kerajaan harus memiliki pengenalan yang tajam akan perbedaan dari malaikat Tuhan dan malaikat Iblis, sebab malaikat Iblis akan berusaha menyesatkan anak-anak Kerajaan juga. Penajaman pengenalan akan setan-setan dicapai melalui pengalaman panjang berurusan dengan setan-setan, didukung oleh kebenaran Biblikal.

Penulis merasakan tidak perlu menghabiskan ruangan dalam buku ini demi menyampaikan beragam pengalaman dengan setan-setan, karena sudah dituliskan dalam buku-buku yang lain. Yang penting disampaikan di sini adalah berbagai perbedaan antara malaikat Tuhan dengan malaikat Iblis, baik dalam hal watak maupun dalam tindakan.

Malaikat **Iblis** akan berusaha berbincang-bincang dengan Saudara, sementara malaikat **Tuhan** tidak banyak berbicara, melainkan sekedar yang perlu saja. Kenyataan-kenyataan Biblikal tentang perjumpaan tokoh-tokoh Bible dengan para malaikat Sorga mendukung pernyataan ini. Jadi waspadalah, jika Saudara mungkin berurusan dengan malaikat-malaikat yang mau **berbicara panjang lebar** dengan Saudara pastilah malaikat Iblis, dalam rangka memancing Saudara untuk keliru berbicara, suatu hal yang mungkin didakwakan Iblis kelak!

Perbedaan nyata lainnya adalah: **Malaikat Sorga tidak bisa disuruh-suruh**; lihat gambaran body-guard di bumi. Seorang putra Kepala Negara tidak dapat menyuruh-nyuruh body-guard yang telah terlatih baik. Body-guard itu hanya mematuhi Kepala Negara. Jika seorang anak Kepala Negara menyuruh body-guardnya tinggal di luar sebuah gedung, misalnya, karena ada urusan pribadi, body-guard itu **tidak** akan mematuhi perintah itu. Perintah Kepala Negara lebih kuat berlaku di dalam hatinya: "Aku harus melindungi putera Kepala Negara, aku harus berada di sampingnya senantiasa!"

Sederhananya: apapun bentuk pertolongan malaikat (Iblis atau Sorga) yang Saudara alami, jika hasilnya adalah kebanggaan diri, atau sekedar tidak berguna bagi perluasan Kerajaan Sorga, perlulah segera diwaspadai! Jangan pernah melupakan kerendahan hati Yesus-Anak-Manusia, yang **tidak** menyuruh-nyuruh malaikat sorga, melainkan [Mat.26:53]:

Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?

Bagaimana halnya dengan umat agamawi??

Urusan malaikat-malaikat nyaris tidak pernah disinggung di tengah masyarakat gerejawi. Hanya pada perayaan Natal malaikat disebut-sebut! Akibatnya, umat gerejawi kurang mengalami rasa aman di dalam kehidupan. Sebaliknya, rasa takut yang lebih mendominasi kehidupan umat gerejawi pada umumnya. Hal inipun merupakan pengalaman masa lalu Penulis.

Bagaimana memanfaatkan pertolongan Malaikat?

Anak-anak Kerajaan **dengan sengaja** memanfaatkan pertolongan Malaikat Sorga dengan cara setiap hari berdoa, mengundang pengawalan malaikat sorga. Mengundang, bukan menyuruh. **Jangan ada anggapan** bahwa (seperti pada kiasan putera Kepala Negara dunia) Malaikat Sorga tidak perlu diundang, sudah otomatis mengawal, sebab disuruh oleh Sorga. Maksud undangan di sini adalah menghormati Malaikat Sorga, selaku pribadi yang usianya sudah beribu tahun dan lebih memiliki kuasa dari pada kita sendiri. Selayaknyalah kita menghormati Saudara yang lebih tua usianya, bukan?

Doa mengundang malaikat Sorga perlu dilakukan sepagi-mungkin, sebaik bangun dari tidur, waktu malaikat Iblis belum sempat beroperasi mengacaukan kehidupan. Lihatlah Yoh.13:2:

Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.

Lihatlah, Saudaraku; Yesus duduk dalam jarak 2 atau 3 meter saja dari Yudas; namun Iblis berani dan mampu membisikkan hal yang jahat ke dalam hati Yudas. Betapa lebih mudahnya bagi Iblis untuk membisikkan suatu hasutan ke dalam hati seorang suami di pagi hari, untuk menuntut sarapannya, lalu si isteri mungkin terkena bisikan Iblis juga untuk menjawab dengan kurang hormat, sebab si isteripun sedang sibuk mempersiapkan anak-anak yang akan berangkat ke sekolah! Sedikit sakit hati pada pihak suami, itu dapat digelembungkan oleh malaikat Iblis yang menguntit mereka menjadi pertikaian hebat! Tidak heran, banyak suami-isteri kristiani yang saat ini hidup dalam perceraian semu!

Mengundang pengawalan malaikat Sorga juga dilakukan setiap kali serasa harus menempuh bahaya. Tidak cukup mengandalkan satu kali undangan di pagi hari itu. Selain itu, pengawalan malaikat Sorgapun dapat dipohonkan untuk mencakup juga para kerabat yang Saudara mau imam-i. Memang sedemikianlah peranan imam-imam dalam Kerajaan Sorga (bukan imam di tengah gereja), yang harus berjaga-jaga atas diri orang-orang yang dipimpinya [Ibr.13:17a]:

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab **mereka berjaga-jaga atas jiwamu**, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya.

Pemanfaatan pengawalan malaikat Sorga ini menjadi kemahiran para Imam dalam Kerajaan Sorga, dan akan diuraikan lagi pada **Lampiran-2**.

Saudara yang terkasih, inilah waktunya Saudara juga berlatih memanfaatkan pengawalan malaikat Sorga di dalam kehidupan Saudara. Silahkan Saudara berdoa menurut teks berikut:

Saya menyembah Yesus Kristus, RajaSorga, Rajaku.

Saya bersyukur, ya Raja, bahwa Engkau sudah menerima saya di dalam KerajaanMu. Namun segera pula Iblis, si Pemberontak mengganggu saya sebagai lawan yang harus ditaklukkan, yakni disesatkannya.

Maka saya juga membutuhkan pengawalan malaikat Sorga. Selaku Raja yang mengasihi diriku, tentu Engkau menugaskan malaikat Sorga untuk mengawal diriku.

Saya bermohon agar Roh Yesus mengajar saya mengenali malaikat-malaikat Iblis yang menjadi lawan saya. Juga Roh Yesus pulalah yang mengingatkan diriku untuk menyingkirkan setiap pagi dari kehidupan saya.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang coba-coba menghimpit pribadiku. Enyah kalian, saya tidak mau diganggu, karena saya adalah pengikut Yesus yang murni, dan saya mau hidup memuliakan Yesus Kristus, Rajaku.

Demi nama Yesus Kristus, Rajaku, saya sudah berdoa, AMIN.

5. KEMULIAAN ANAK-ANAK KERAJAAN

Di bumi ini anak-anak Kepala Negara memiliki kemuliaan tersendiri, di samping otoritas yang dimilikinya. Apalagi di dalam Kerajaan Sorga, kemuliaan RajaSorga mewaris juga kepada anak-anak Kerajaan! Hanya saja, sudahkah Saudara **memahami makna 'kemuliaan'** di dalam Kerajaan Sorga?

Kemuliaan di dunia ditampilkan dalam pakaian yang istimewa, beserta atribut-atributnya. Juga ditampilkan oleh gelar keserjanaan, oleh harta, serta keterpandangan social lainnya. Namun semuanya itu tidak berlaku di dalam Kerajaan Sorga. Kemuliaan Kerajaan Sorga muncul dalam **penampilan watak**. Sebab penampilan watak sekaligus memancarkan kepribadian seseorang, seperti halnya kemuliaan Yesus Kristus RajaSorga. Demikian pulalah kemuliaan Anak-anak Kerajaan harus dipancarkan melalui perilaku yang mudah nampak kepada semua orang.

Maka haruslah dicari dari rekaman Injil, apakah definisi 'kemuliaan' itu. Yoh.1:14 mencatatnya:
Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, **yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.**

Kemuliaan Kristus adalah kepenuhan akan **kasih-karunia** dan **kebenaran**. Begitu penuhnya kemuliaan Kristus memenuhi anak Kerajaan, sehingga terpancar keluar! Dan kemuliaan Kristus tidak ditentukan oleh sekedar pengetahuan! Di dalam Kerajaan dunia, pengetahuan sangat menentukan martabat seseorang. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, semakin mulailah dia dipandang di dunia ini. Tetapi di dalam Kerajaan Sorga, watak dan tindakanlah yang paling menentukan. Yakni pancaran kasih karunia dan kebenaran Kristus!

Kemuliaan Kristus: kepenuhan kasih karunia dan kebenaran!

Dan kepenuhan itu akan memancarkan kasih karunia dan kebenaran, yang menaklukkan orang-orang yang terkena pancarannya! Gambaran sederhana, sedikit pancaran kemuliaan Sorgawi melalui para malaikat di Padang Efrata, sudah cukup untuk membuat para gembala ketakutan setengah mati. Demikian juga perjumpaan tokoh-tokoh Bible dengan malaikat-malaikat Sorga, yang memancarkan kemuliaan Sorgawi, selalu membuat manusia tersungkur tidak tahan.

Maka sesungguhnya kuasa untuk Penginjilan yang paling hakiki adalah: Pancarkanlah kasih karunia dan kebenaran (Kristus), maka Saudara akan memenangkan banyak orang, yang ditaklukkan oleh kemuliaan Sorgawi itu! Dan tahukah Saudara akibatnya di Sorga, jika ada seseorang yang menaklukkan diri kepada RajaSorga, atau bertobat? Bacalah Luk.15:7,10:

7 **"...Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan**

puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."... 10 "...Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat TUHAN karena satu orang berdosa yang bertobat."

Pada waktu seseorang di bumi dituntun kepada Raja Yesus (ini pertobatan, dalam Wawasan Kerajaan), maka malaikat TUHAN akan bersukacita, dan tentu saja sebagian penghargaan jatuh kepada hamba Raja yang sudah menuntun petobat itu. Itulah kemuliaan di dalam Kerajaan Sorga, bukannya kemuliaan karena pengetahuan atau karena jabatan duniawi!

Maka bagi Warga Kerajaan Sorga, Amanat Raja Sorga pada Mat.28:19-20 tidak lagi dipandang sebagai suatu tugas berat, melainkan kesempatan untuk memancarkan kemuliaan Kristus; suatu kegiatan yang menyenangkan hati. Bacalah:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Untuk menjadikan seseorang murid Yesus, pembimbing harus memiliki kemuliaan Kristus, yakni pancaran kasih karunia dan kebenarannya. Namun, sementara pembimbing itu memancarkan kemuliaan Kristus dari dirinya, maka kemuliaan dirinya ikut mengembang di dalam Kerajaan Sorga. Maka keseluruhan pekerjaan itu tidak dianggap beban lagi, melainkan sukacita. Demikianlah Wawasan Anak-anak Kerajaan tentang Amanat Raja! Mulialah Raja Yesus!

Bagaimana halnya dengan umat agamawi??

Di tengah gereja dan umat agamawi umumnya, kemuliaan seseorang ditentukan oleh pengetahuan (Kesarjanaan Theologia) atau jabatan gerejawi saja (Majelis – Penatua – Guru-Jemaat – Pendeta/Gembala Sidang). Bahkan tingkatan sosialpun (Menteri, Jendral, kekayaan) ikut men'dongkrak' kemuliaan seseorang di tengah gereja. Dan yang paling menyedihkan, berbagai keunggulan itu harus dimanfaatkan bagi kepentingan gereja saja; semuanya 'terkurung', terbatas untuk melayani sidang jemaat itu saja!

Bagaimana dengan Amanat Raja pada Mat.28:19-20? Sangat tidak dianjurkan! Jika ada anggota jemaat melakukan Amanat itu di luar Ketentuan gerejanya, biasanya dia dihambat! Bahkan mungkin dikeluarkan dari gereja (ini sudah terjadi, bukan karangan Penulis!).

Inilah ketikanya, Saudara yang ingin melayani Raja Sorga (tentunya diluar kungkungan gereja) perlu bertindak, menyingkirkan malaikat-malaikat Iblis yang beroperasi di tengah gereja-gereja [Baca 2Kor.11:13-15], yakni yang sudah berhasil memecah belah pengikut Yesus. Tentu ada dasarnya sehingga Yesus bersabda dalam Mat.12:30:

**Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak
mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-beraikan.**

Fakta menunjukkan bahwa orang-orang-percaya sudah dicerai-beraikan oleh yang melawan Yesus. Tidak bisa lain, sudah bekerja malaikat-malaikat Iblis pemecah-belah sekte-sekte, yang mencerai-beraikan para pengikut Yesus. Hal itu dilakukan oleh Iblis dengan cara menyelusupkan ajaran-ajaran yang tidak-sesuai dengan kebenaran Kristus. Hasilnya adalah: ratusan macam Theologia yang, selama ribuan tahun berkembang di tengah kekristenan. *{Bayangkan, Saudaraku, jika misalnya ada 10-macam ajaran, lalu yang sepuluh itu saling tidak sesuai, tentu paling banyak hanya satu yang benar-benar sesuai dengan ajaran Yesus,, sementara yang sembilan lainnya mengandung kekeliruan! Bahkan mungkin yang sepuluh itu, semuanya, mengidap penyimpangan dari pikiran Kristus.}*

Bertindaklah Saudaraku, masukilah Kerajaan Sorga lebih dalam lagi, maka Saudara dapat bergaul langsung dengan RajaSorga, ikut dalam kemuliaanNya, memperluas Kerajaan Sorga, dengan cara melaksanakan Amanat Raja itu [Mat.28:19-20], tidak dikungkung oleh peraturan-peraturan yang ditegakkan oleh manusia.

Masih satu sisi lagi dari kemuliaan anak-anak Kerajaan patut disampaikan:

Anak Kerajaan Sorga berhak hadir di hadapan Mahkamah Sorgawi,

...di hadapan Hakim (sekaligus RajaSorga). (Wajar sekali, anak Raja berhak menghadap Raja dan menghadiri persidangan Raja, bukan?) Apa tujuan kehadiran anak Raja?

Pertimbangkanlah, bahwa Iblis beroleh fasilitas untuk menghadap Mahkamah Sorgawi, untuk mendakwa manusia yang Iblis ingin gocoh. Kitab Ayub, Pasal-1 dan -2 mencatat jelas hal itu. Juga Mat.5:23-26, dan lebih tegasnya, Why.12:10 mencatat:

Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan TUHAN kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan TUHAN kita..."

Iblis, Pemberontak dari Sorga, beroleh fasilitas untuk mendakwa 'saudara-saudara kita', yakni saudara-saudaranya suara yang dari Sorga itu. Sewajarnya anak-anak Kerajaan beroleh fasilitas yang serupa. Bahwa Iblis hadir untuk mendakwa para pengikut Yesus, tentu anak-anak Kerajaan berhak hadir untuk membela Saudara-saudara mereka, umat yang terancam gocohan Iblis itu! Sebab kebanyakan umat tidak mengerti urusan Iblis, jangankan urusan Mahkamah Kerajaan Sorga.

Maka kehadiran anak-anak Kerajaan di hadapan Mahkamah Sorgawi adalah untuk mengimbangi kelicikan Iblis yang sudah nampak pada Kasus Ayub. Dengan demikian Iblis tidak bisa lagi semau-maunya mendakwa dan menggocoh tanpa kesalahan umat yang menderita itu.

Kehadiran anak-anak Kerajaan ini jelas-jelas dipersilahkan oleh TUHAN sejak dari Perjanjian Lama. Sekian banyak catatan Nabi Yesaya tentang keterbukaan Mahkamah Sorga untuk melayani perkara-perkara. Periksalah, antara lain pada Yes.41:1,21; 43:26; 50:8. Sudahkah Saudara memanfaatkan fasilitas ini?

Selayaknyalah anak-anak Kerajaan memiliki keberanian untuk berperkara di hadapan Yang Maha Tinggi. Juga untuk maksud sekedar memohon pertolongan, langsung pada Takhta Kasih Karunia, kesempatan selalu terbuka. Bacalah Ibr.4:14-16 dan Ibr.10:19-22. (Rasanya tidak perlu dikupas lagi!) Keduanya menginsafkan anak-anak Kerajaan untuk tidak perlu ragu menghadap Takhta Kasih Karunia yang terbuka di sepanjang waktu.

Ooh, betapa sedihnya melihat umat kristiani yang tidak menampak kebenaran Injil Kerajaan Sorga ini, sehingga, seperti Ayub, mereka terpaku selaku “Pelengkap-Penderita” saja, didakwa dan digocoh sesuka hati Iblis tanpa menyadari penyebab pergumulan dan musibah yang mereka derita. *{Ayub mengalami yang serupa, sebab Ayub tidak mengerti akan kehadiran Iblis, nyata dari perbincangan Ayub bersama sahabat-sahabatnya [Pasal-3 s.d. -41], mereka sama sekali tidak menyinggung Iblis!}*

Berbeda dari Ayub dan umat kristiani lainnya, maka anak-anak Kerajaan tidak menjadi sekedar “Pelengkap-Penderita” di dalam kehidupan mereka, tetapi menjadi ‘Pelengkap-Pelaku’! Inilah kemuliaan anak-anak Kerajaan! Sudahkah Saudara menikmatinya??

Nah, jika Saudaraku ingin beroleh kemajuan di dalam Kerajaan Sorga, dan memanfaatkan semua Fasilitas Kerajaan Sorga, silahkan Saudara memanjatkan doa berikut ini:

**Ya Yesus, RajaSorga, Rajaku;
saya mau masuk semakin dalam ke dalam KerajaanMu, bahkan ke dalam kemuliaanMu, agar dimampukan untuk memancarkan kasih karunia dan kebenaran, seraya memperluas Kerajaan Sorga di muka bumi ini.
Saya mau memanfaatkan otoritas Sorgawi untuk membebaskan diri dari kungkungan malaikat-malaikat Iblis. Demi nama Yesus Kristus, malaikat Iblis pemecah-belah umat, yang beroperasi di tengah jemaat-jemaat harus menyingkir dari kehidupanku. Juga malaikat Iblis penyesat Theologia aku enyahkan, bersama dengan semua ajarannya yang tidak sesuai dengan kebenaran Kristus.**

Saya membuka hati, mengundang agar Roh Yesus tetap berkarya di dalam hatiku, memurnikan pemahaman saya tentang Kerajaan Sorga, dan memampukan saya menuntun jiwa-jiwa baru ke dalam Kerajaan Sorga.

Hari-lepas-hari, ya Rajaku, tunjukkanlah pelayanan apa yang harus saya lakukan untuk memuliakan Engkau, juga untuk perluasan Kerajaan Sorga di muka bumi ini.

Terimakasih, ya Yesus untuk kesempatan melayani Dikau, terimakasih untuk pembebasan diriku dari segala macam aturan yang dirumuskan oleh manusia, terlepas dari kungkungan yang menghambat kemajuan Kerajaan Sorga.

Ya Yesus, Rajaku, berilah juga saya keberanian untuk memanfaatkan fasilitas Mahkamah Kerajaan Sorga yang sudah Engkau persiapkan; Kiranya Roh Yesus membimbing saya di dalam berbagai kesempatan untuk membela Saudara-saudaraku yang siang-malam didakwa oleh Iblis.

Demi nama Yesus Kristus, Yang Maha ajaib, saya sudah berdoa; AMIN.

6. PENUTUP (RINGKASAN)

Saudara yang terkasih, perlu rasanya direkam ringkasan dari 5-fasilitas Kerajaan Sorga yang dapat Saudara manfaatkan, agar tetap diingat, sehingga mudahlah Roh Yesus mengingatkan Saudara untuk memanfaatkannya dari waktu ke waktu:

1. **Amnesty** (& Pengampunan yang berkelanjutan);
2. **Benih Ilahi** (berkaitan dengan Kelahiran Rohani);
3. **Otoritas Kerajaan** (membungkam Pemberontak);
4. **Pengawal Perkasa** (Malaikat Sorga);
5. **Kemuliaan Anak Kerajaan** (termasuk kelayakan untuk menghadiri Mahkamah Sorgawi).

Dengan memanfaatkan seluruh fasilitas Kerajaan ini, maka perluasan Kerajaan Sorga dapat diperluas dalam bentuk yang dibahas pada Lampiran-4.



LAMPIRAN-1: Menumbuh-kembangkan Benih Ilahi...

Setelah diajar melalui Bible, maka jelaslah bagi kita bahwa manusia mengenal dua macam benih: **benih insani** dan **benih ilahi**. Benih insani diberikan oleh suami terhadap isteri, lalu di dalam diri isteri, benih insani itu ditumbuh-kembangkan selama kira-kira sembilan bulan untuk kemudian lahir sebagai bayi, manusia baru.

Proses insani terhadap bayi-bayi manusia ini menjadi kiasan yang bagus untuk proses rohani yang disebutkan oleh Yesus sebagai kelahiran rohani. Sesungguhnya benih ilahi juga harus ditumbuh-kembangkan di dalam diri setiap orang yang telah menerimanya, sehingga berkembang menuju kedewasaan rohani yang dikehendaki oleh Raja Sorga.

Bagaimana berlangsungnya proses pertumbuhan benih-ilahi itu? Lagi-lagi gambaran dari Alam Fisik memberi petunjuk:

- [1]** Benih insani harus bertumbuh di dalam kebersihan medis yang tidak dapat ditawar-tawar. Janin yang terkena selusupan bakteri, mungkin mengalami kekacauan pertumbuhan, bahkan mungkin berakibat keguguran. Demikian pula halnya dengan benih-ilahi, harus bertumbuh di dalam kesucian hidup yang tidak dapat ditawar-tawar. Jika ada roh-jahat, atau kuasa Iblis merasuki benih-ilahi, maka pertumbuhan benih-ilahi itu akan terhambat, bahkan mungkin gugur. Maka setiap orang percaya, atau orang bertobat, atau **orang yang sudah memiliki benih-ilahi, tentu akan hidup di dalam kesalehan mutlak!**

Perlu pula diingatkan di sini: jangan anggap remeh pernyataan 'satu-roh-jahat' merecoki pertumbuhan rohani Saudara! Ingatlah pengajaran Yesus: satu roh jahat akan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya [Mat.12:43-45]. Maka sekian banyak roh-jahat itu mungkin mengugurkan benih ilahi yang sudah hadir dalam diri Saudara.

- [2]** Setiap pertumbuhan pasti menuntut makanan! Tanpa makanan, maka pertumbuhan akan terhenti, bahkan mengalami kemunduran. Jadi, apa gerangan makanan-rohani bagi anak-anak Kerajaan?

Yesus selalu mengajar perkara-perkara yang misterius. Maka istilah 'makanan-rohani' harus dipahami sesuai yang dianut oleh Yesus-Anak-Manusia pulal. Bacalah Yoh.4:34:

Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya..."

Yang diutus oleh TUHAN harus beroleh 'makanan-rohani', yakni pekerjaan yang harus diselesaikannya. Pekerjaan Anak-anak Kerajaan adalah (Amanat Raja [Mat.28:19-20]) membentuk murid Yesus yang baru, atau anak Kerajaan yang baru. Pekerjaan ini sekaligus akan melatih yang bersangkutan untuk memanfaatkan Otoritas anak Kerajaan dalam dirinya, sekaligus juga memancarkan Kasih Karunia dan Kebenaran, yang berarti meningkatkan kemuliaan pribadinya pula!

Dengan demikian terjadilah **progress** (bukan sekedar **proses!**) menuju kedewasaan watak di dalam Kristus, menuju keserupaan dengan Kristus. Sedih sekali hati Raja Sorga, umat gerejawi nyaris tidak diajar perkara-perkara mulia seperti yang Saudara baca!

LAMPIRAN-2: Siapakah Imamat Rajani?

Umat dalam lingkup gereja dan agamawi hanya mengenal Imam-imam di dalam gereja masing-masing. Penyampaian berikut mengenai Imamat Rajani mungkin akan mengusik sebagian besar umat, padahal Injil Kerajaan Sorgalah yang mendasarinya. Bacalah 1Ptr.2:9:

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan TUHAN sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Siapakah Imamat yang Rajani, yakni Imam di dalam Kerajaan Sorga? Mereka adalah **bangsa yang kudus** (ingat 'amnesty'? Setiap anak Kerajaan dikuduskan-awal melalui amnesty). Imam-imam dalam Kerajaan Sorga adalah **milik kepunyaan TUHAN sendiri** (Inggris: 'peculiar' to God). Hanya Raja Sorga yang memiliki Imam-Kerajaan. Imam-imam Kerajaan tidak dimiliki oleh gereja, tidak diperintah oleh pihak lain. Imamat Rajani adalah mereka yang telah **dipanggil keluar dari kegelapan...** meninggalkan pemerintahan Iblis (ini suatu pertobatan, bukan?) ...kepada terangNya yang ajaib. Ke dalam Kerajaan Terang [Kol.1:12].

Apa pula peranan Imam-imam Kerajaan Sorga itu?

Memberitakan perbuatan-perbuatan TUHAN yang besar! {*Di samping tugas-tugas ke-imaman yang sudah biasa dikenal sejak zaman Perjanjian Lama*}. **Tugas utama para imam dalam Kerajan Sorga** adalah menjadi Saksi bagi Kristus; menjadi Penginjil Kerajaan Sorga (penginjil khusus yang memberitakan Kerajaan Sorga, bukan memberitakan sekte atau theologia tertentu!). Menjadi orang-orang yang memperluas Kerajaan Sorga dengan cara menuntun orang-orang lain menjadi Warga Kerajaan Sorga pula (atau menjadi murid Yesus, Mat.28:19-20), sehingga berbagi kemuliaan dengan Sorga; **mulialah Raja Yesus!**

Di tengah umat gerejawi pemahaman di atas adalah langka. Bagi mereka, Gembala Sidang adalah Imam mereka, tidak yang lain; Yesus pun kurang berperan di tengah gereja. Tugas-tugas Imam gerejawi ditetapkan oleh Pendeta Senior, atau Sinode Gereja! Bukan oleh RajaSorga.

Bacalah pula perihal Imam-imam Kerajaan Sorga yang dicatat dalam Why.1:5-6:

...dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang **berkuasa atas raja-raja bumi ini**. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang **telah melepaskan kita dari dosa kita** oleh darah-Nya -- 6 dan yang telah **membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi TUHAN**, Bapa-Nya, -- bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Yesus **berkuasa atas raja-raja bumi ini**; kalimat ini bukan menunjuk kepada gereja(-gereja)! Mana ada Gereja(-gereja) yang berkuasa atas raja-raja bumi? Yesus juga **telah melepaskan kita dari dosa** (ini amnesty, bukan?). Yesus **membuat kita menjadi suatu kerajaan** (bukan banyak gereja/sekte-sekte!). KerajaanNya Yesus diperintah oleh satu Raja, tanpa wakil atau pejabat lainnya, sebab RajaSorga itu **serba-mampu, serba-tahu, serba-hadir!** Mulialah Raja! Kemuliaan dan kuasa adalah milik RajaYesus selama-lamanya; Amin.

Untuk waktu singkat, sementara saja, para Imamat Rajani mendampingi petobat-petobat baru, dan berperan selaku imam-imam Perjanjian Lama: **(1) menjadi pengantara** antara Raja dan petobat itu; **(2) melatih petobat baru** agar mampu berkomunikasi langsung dengan Raja (RohYesus); **(3) melindungi petobat baru** secara rohani (syafaat) seraya memanfaatkan pula pertolongan malaikat Sorga.

Peranan Imam Perjanjian Lama ini hanya untuk **waktu yang singkat**, sebab para petobat baru itu harus berprogres cepat menjadi anak Kerajaan, setara dengan Penginjilnya. Keduanya segera menjadi 'saudara', satu terhadap yang lain, mentaati Mat.23:8-10.

Imam-imam Kerajaan Sorga juga terampil 'melindungi' orang-orang yang bersikap bermusuhan. Orang-orang ini perlu dilindungi dari hasutan Iblis. Caranya? Dengan memohon kepada Raja agar (calon) lawan itu diberkati oleh Yesus, dan dikawal oleh malaikat Sorga, lalu malaikat Iblis yang siap menghasut orang itu dienyahkan. Dengan syafaat demikian gagallah hasutan Iblis atas diri orang itu, batallah orang ini menjadi sumber bahaya bagi anak Kerajaan! Mulialah Raja!

LAMPIRAN-3: Menanggulangi Malaikat-malaikat Iblis

Jangankan mengenali malaikat Iblis, kehadiran Iblispun suatu tanda tanya bagi sebagian besar umat gerejawi. Banyak yang tidak menyadari atau tidak mengakui hadirnya malaikat Iblis, sampai ditunjukkan kepada mereka Mat.25:41 dan Why.12:7-9 (Silahkan Saudara periksa).

Jelaslah, malaikat Iblis adalah makhluk yang cerdas, pandai berperang dan menyusun strategi. Tidak heran, Iblis berusaha menyesatkan Yesus-Anak-Manusia [Mat.4:1-11] di padang gurun, dan malaikat Iblis dari orang Gerasa berkilah-kilah terhadap Yesus [Mrk.5:7-10]; periksalah,

Saudaraku. Malaikat Iblis yang ini tidak ingin diusir dari daerah itu. Fakta ini menjadi petunjuk adanya malaikat Iblis yang menganggap daerah tertentu menjadi daerah kekuasaannya. Dia bermohon agar tidak diusir ke tempat lain, karena di tempat lain sudah ada malaikat Iblis penguasa setempat. Kehadiran dua malaikat Iblis di daerah yang sama akan menimbulkan pertikaian, karena semua malaikat Iblis bersifat angkuh, serupa dengan Iblis, boss mereka. Malaikat Iblis (penguasa) teritorial dicatat juga oleh Kitab Daniel [10:20]. Pemimpin orang Persia dan Pemimpin orang Yunani di sana pasti bukan menunjuk kepada manusia; mana mungkin manusia menghadang malaikat Sorga (Gabriel) yang bertugas menemui Daniel.

Di bawah inilah disajikan ragam-ragam malaikat Iblis yang sempat berurusan dengan kami selama 20-tahun melakukan pelayanan-pelepasan; ditopang oleh kebenaran Biblikal. Malaikat-malaikat Iblis itulah yang bergerak memusuhi Saudara, sebaik Saudara menerima amnesty serta Otoritas anak-anak Kerajaan Sorga! Lihatlah kebenaran Injil Kerajaan yang Yesus sabdakan dalam Yoh.10:8:

Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.

Mari kita renungkan Sabda ini sedalam-dalamnya!

Yang datang sebelum Yesus (ke dalam dunia), adalah pencuri dan perampok; siapakah itu? Iblis, di Taman Firdaus, mencuri Adam dan Hawa, menjadikan mereka anak-anak kegelapan! Yang kehilangan kemuliaan TUHAN [Rm.3:23].

Yang datang sebelum Yesus (ke tengah bangsa Israel), adalah pencuri dan perampok; siapakah? Yahweh! Tokoh ini tidak sama dengan tokoh yang mengaku YHWH, yang Musa bertemu di semak belukar yang bernyala-nyala dan tidak terbakar! Musa tidak melafazkan YHWH. YHWH adalah nama **malaikat Sorga**, dan selaku malaikat Sorga dia tidak ingin disembah (Itu sebabnya namanya tidak dapat dilafazkan, tidak dapat dipakai menyembah secara lisan!).

Yahweh adalah nama karangan Pemimpin Yahudi SETELAH zaman Musa. Yahweh hanyalah tetiruan-YHWH; Yahweh pulalah yang merangsang orang Yahudi untuk membuat patung anak-sapi-emas, untuk disembah. Yahweh inilah, yang **datang sebelum Yesus** kepada bangsa Yahudi, yang telah merampok pengikut YHWH, sehingga menjadi penyembah berhala [Kis.7:40-43]. Tidak heran, Yesaya menganggap orang Yahudi termasuk kepada *'bangsa yang berjalan di dalam kegelapan'* [Yes.9:1], yang memerlukan Terang besar, terang Kristus. Namun sampai hari ini bangsa ini masih menolak Yesus, Raja Sorga. Demikianlah perampokan yang dilakukan oleh Yahweh.

Yang datang sebelum Yesus (ke tengah suku-bangsa Saudara), adalah pencuri dan perampok; siapakah mereka? Sesembahan suku-suku bangsa, yang lebih dahulu mencuri suku-suku bangsa (termasuk Saudara dan saya di masa lalu), sehingga mereka menyembah Debata, Naibata, Lowalangi, Jubata, dll. Sesembahan suku-suku bangsa [1Taw.16:26], yang perampok ini, harus disingkirkan dari kehidupan kita masing-masing.

Yang datang sebelum Yesus (ke tengah garis-keturunan/marga Saudara), adalah pencuri dan perampok; Siapakah itu? Untuk marga Situmorang (Batak): Babiati Sitelpang; marga atau garis keturunan di setiap suku-bangsa juga sudah lebih dahulu mencuri umat menjadi penyembah berhala, sehingga sulit untuk menjadi penyembah RajaSorga.

Yang datang sebelum Yesus (ke dalam hati Saudara), adalah pencuri dan perampok; Siapakah mereka itu? Mereka adalah malaikat-malaikat Iblis dari daftar di bawah ini:

- a. Malaikat Iblis (Dewa) **Sesembahan leluhur** [Kej.31:19; Terafim; periksa Kamus Alkitab L.A.I.]; Malaikat Iblis ini pula yang memberi ilham kepada leluhur untuk merumuskan adat suku-bangsa masing-masing, sebab RajaYesus belum diterima (jadi belum bekerja) di tengah-tengah suku ybs., sewaktu adat itu dirumuskan.
- b. Malaikat Iblis (M.I.) yang **mengikat perjanjian-kegelapan** dengan leluhur, sehingga mengikat seluruh keturunan. Perjanjian Kegelapan ini perlu disangkal, berdasarkan hak azasi Saudara sendiri, lalu Saudara menegakkan Perjanjian Baru bersama RajaSorga.
- c. M.I. yang memberi kesaktian (**sponsor kesaktian** [Kis.16:16-19]) kepada leluhur. Malaikat Iblis yang sama akan berusaha menyodorkan kesaktian yang serupa kepada Saudara yang belum menolak dan mengusirnya pergi.
- d. M.I. **sponsor garis keturunan (marga)**. Malaikat Iblis ini memberi kejayaan kepada marga yang disponsornya. Tergantung kuat/lemahnya malaikat Iblis sponsor marga ini, nampaklah kejayaan marga itu di tengah masyarakat. Malaikat Iblis dari marga dari ibu Saudara juga harus disingkirkan.
Ketiga golongan ini (a-b-c) menganggap Saudara selaku keturunan-domba mereka yang melarikan diri, pindah ke kandang milik Yesus. Maka mereka akan berusaha dengan segala tipu-daya mengembalikan Saudara ke dalam kandang mereka kembali.
- e. M.I. yang **Saudara sembah di masa lalu**, semasa Saudara memeluk iman asing (Allah, Debata [Kel.23:13], Yahweh, dsb.)
- f. M.I. **sponsor kesaktian** Saudara di masa lalu (jika Saudara sempat belajar ilmu gaib).
- g. M.I. yang **disembah** anggota rumah tangga Saudara yang beriman asing.
- h. **Malaikat Terang Palsu**; 2Kor.11:13-15. Jenis ini hadir dan beroperasi di tengah gereja-gereja, membangkitkan teologia palsu serta mengadu-domba sekte-sekte, bahkan mengadu-domba para pejabat gereja. Termasuk ke dalam golongan ini adalah (i.):
- i. M.I. **penyesat Theologia** dan **pengadu-domba sekte-sekte**.
- j. M.I. **Teritorial**; sudah dibahas di atas.
- k. M.I. yang **gentayangan**; Ayub 1:7.

- I. M.I. yang khusus **menguntit** anak Kerajaan; Paulus mengalami diganggu oleh utusan Iblis [2Kor.12:7-9]. Anak-anak Kerajaan tidak percaya bahwa yang dimaksud oleh 2Kor.12:7-9 ini sekedar sakit-penyakit. Jelas sekali 'utusan' (Inggris: 'messenger') menunjuk kepada suatu tokoh yang cerdas dan licik, bukan sekedar sakit-penyakit seperti yang diyakini dalam berbagai theologia yang menyesatkan!
- m. M.I. sponsor **Ilmu-ilmu atheistik**. Ilmu-ilmu yang tidak mengakui adanya Tuhan tentu dikembangkan oleh musuh Kerajaan Sorga. Termasuk ke dalam golongan ini adalah Psikologi (sekuler), Filsafat, Etika (sekuler), Sosiologi, Hukum Islam, dll.

Saudara yang terkasih, sebagian atau semua malaikat Iblis yang tertera di atas mungkin sudah lebih dahulu merasuki hati Saudara, yakni **sebelum Roh Yesus memasuki hati Saudara**. Betapa dalamnya hikmat di dalam Sabda Yesus pada Yoh.10:8 itu.

Sebagian Saudara pasti bertanya, **mengapa begitu banyak malaikat Iblis yang harus ditanggulangi?** Padahal di Barat sana, banyak orang Kristen yang bagus rohaninya tanpa mengusiri malaikat-malaikat Iblis...!?

Saudara, mereka yang di Barat sudah berpuluh generasi menjadi Kristen, sehingga sudah terpisah puluhan generasi dari leluhur mereka yang menyembah berhala. Maka daya pengikat setan-setan itu (beserta daya-ikat perjanjian kegelapan) sudah merosot sekali. Di Indonesia, orang Kristen umumnya baru terpisah dua atau tiga generasi saja dari penyembah berhala.

Karena melemahnya ikatan kegelapan terhadap mereka yang sudah berpuluh generasi menjadi Kristen, Iblis sudah mempersiapkan ikatan yang lain: berbentuk '**ilah-masa-kini**': hedonisme, termasuk kemewahan, sex-bebas, kawin-cerai, korupsi (ini tidak mereka anggap sebagai mencuri), narkoba (yang oleh sebagian orang dianggap obat), perjudian, dll.! Sungguh Iblis dan malaikat-malaikatnya tidak mau menyerah kalah terhadap Kerajaan Sorga!

Saudara yang terkasih, malaikat-malaikat Iblis itu tidak dapat dipandang ringan. Mereka sabar menanti ketika yang baik [Luk.4:13] untuk menyerang, sekurang-kurangnya mempengaruhi pikiran, perasaan dan kehendak Saudara! Maka, anak-anak Kerajaan yang sudah dewasa, akan **memerangi mereka setiap hari**, seraya mengundang malaikat Sorga untuk mengawal, setiap hari juga.

Maka sebaiknya Saudara menemui-kenali malaikat-malaikat Iblis yang memusuhi Saudara, dengan pertolongan daftar di atas. Setelah itu, enyahkanlah setiap pagi, dengan menyebutkan ciri setan itu satu-per-satu. Sebutkan juga nama-nama kerabat yang berada di bawah perlindungan syafaat Saudara. Maka kehidupan Saudara beserta para kerabat itu akan terasa lebih sejahtera, hari-lepas-hari. Dengan demikian pula, lebih mudahlah kita menata kehidupan kita, juga hari-lepas-hari, demi kemuliaan Yesus Kristus, Raja kita sekalian.

LAMPIRAN-4: Kegiatan Memperluas Kerajaan Sorga

Memperluas Kerajaan Sorga, Kerajaan yang tidak kasat mata, bukanlah sesuatu yang bersifat Fisik. Bukan bersifat memperluas Teritorial atau Bangunan, tidak juga dengan cara mendirikan Organisasi-pun!

Perluasan Kerajaan Sorga dilakukan dalam bentuk penambahan jumlah Anak-anak Kerajaan, atau murid Yesus, yakni mereka yang sungguh-sungguh mengabdikan kepada Raja, memordukakan kepentingan pribadi. Apa saja kegiatan utama di dalam memperluas KerajaanNya Yesus itu? Ikutilah.

[1] Membentuk Persekutuan Kawan Kecil dengan dua atau tiga orang anggota. Mat.18:18-20 berbunyi:

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. 19 Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. 20 Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

Lihatlah, persekutuan dua atau tiga orang ini disahkan oleh RajaSorga sendiri, sehingga tidak memerlukan izin dari penguasa dunia ini (Gereja atau Menteri Agama!). Mereka berkumpul dalam nama Yesus (saja; tanpa menyebutkan nama lainnya) dan tentu saja, selaku murid Yesus, mereka terampil memanfaatkan seluruh Fasilitas Kerajaan Sorga.

Maka merekapun memiliki wibawa rohani yang besar: Apa yang mereka ikat di dunia ini akan sudah (lebih dahulu) terikat di Sorga. *{Ini adalah kekeliruan penterjemahan, akibat Tata Bahasa Yunani yang sangat khas, tidak terdapat di dalam bahasa Eropah lainnya. Terjemahan berbahasa Inggris yang benar: "...what you bind on earth it would already been bound in heaven..."}*

Tentu saja wibawa rohani ini tidak akan mereka salah-gunakan untuk memuaskan hawa nafsu belaka [1Yoh.5:14]; sikap sedemikian akan mencampakkan mereka keluar dari Kerajaan Sorga!.

[2] Kawan Kecil mampu menambah jumlah manusia yang mengakui Yesus selaku Raja Sorga, pada tingkatan:

(a) ...penjahat yang tersalib dan diselamatkan [Luk.23:39-42], atau melihat juga Zakeus, orang kaya yang bertobat dari pemerintahan Mammon [Luk.19:1-10]. Penginjilan ini mudah dilakukan, baik secara langsung, ataupun dengan **memperbanyak dan membagi-bagi Traktat** yang sudah dipersiapkan...

- (b) ...**orang bertobat; yakni dengan menginjili umat gerejawi yang belum bertobat**, mengajak mereka meningkat, menjadi anak-anak Kerajaan Sorga atau murid Yesus. Ini perkara yang tidak mudah, karena mereka umumnya sudah merasa nyaman dan aman di dalam lingkungan tembok gereja, lagi pula dilindungi oleh Surat Keputusan Menteri Agama (Negara!).
- (c) ...**murid Yesus**, dengan cara melakukan pemuridan lanjutan dari golongan (a) dan (b), tanpa mengharuskan mereka ke dalam gereja tertentu (ini adalah kurungan sehingga mereka tidak mampu bergerak bebas dalam Kerajaan Sorga!)

**Berbahagialah Saudara yang dengan bulat hati
memasuki Kerajaan Sorga!**





**MEMANFAATKAN
SEMUA FASILITAS
KERAJAAN SORGA**

**Penulis: Posma Situmorang
e-mail: autor06hj@yahoo.com**